ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang penduduknya paling banyak keempat di dunia. Mayoritas penduduknya beragama Islam, sehingga potensi zakat di Indonesia sangatlah tinggi, khususnya di Jawa Tengah. Menurut Baznas Jawa Tengah, potensi zakat yang ada lebih tinggi daripada penghimpunan zakat. Hal ini disebabkan minat membayar zakat yang masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu religiusitas, tingkat pendapatan, kepercayaan, dan kesadaran diri terhadap minat muzakki (pegawai Kanwil Kemenag Provinsi Jawa Tengah) dalam membayar zakat sebagai variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Kanwil Kemenag Provinsi Jawa Tengah. Sampel sebanyak 72 responden dengan pendekatan probability sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang diukur dengan skala likert. Penelitian ini dianalisis menggunakan regresi berganda yang dibantu menggunakan aplikasi spss versi 25.

Hasil analisis menunjukkan bahwa religiusitas, tingkat pendapatan, dan kesadaran diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki (pegawai Kanwil Kemenag Provinsi Jawa Tengah) dalam membayar zakat secara parsial dan simultan sedangkan kepercayaan tidak berpengaruh. Akan tetapi kepercayaan berpengaruh secara simultan. Nilai R square sebesar 0,774 menunjukkan bahwa 77,4% minat membayar zakat dapat dijelaskan oleh variabel independen dan sisanya sebesar 22,6% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata kunci: minat, zakat, religiusitas, tingkat pendapatan, kepercayaan, kesadaran diri.